

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.Y menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan melakukan pengkajian terhadap Ny .Y pada hari ke-3 postpartum didapatkan hasil pemeriksaan Keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, hasil pemeriksaan TTV, yaitu TD 110/80, suhu : 37,5 °C. R : 23 x/menit, dan nadi : 80x/menit. pada bagian kedua payudara ibu terjadi pembengkakkan, puting susu bagian kanan dan kiri lecet, pengeluaran ASI sedikit dan teraba keras ketika dilakukan palpasi pada kedua payudara. Dari data yang didapat dapat disimpulkan bahwa Ny. Y mengalami bendungan ASI dalam hal ini penulis melakukan penerapan teknik *breast care* yang dilakukan 2 kali dalam sehari. Pada hari ke-3 postpartum perawatan payudara dilakukan sendiri oleh penulis dan memberikan edukasi bagaimana cara menyusui yang benar sedangkan pada hari berikutnya Ny.Y melakukan perawatan payudara sendiri dengan rutin tanpa bantuan suami. Penulis melakukan pemantauan selama 2 hari. Pada hari ke-4 postpartum bendungan ASI belum dapat diatasi namun sudah berkurang dari hari sebelumnya. Dilakukan kembali pemantauan pada hari ke-5 dan didapatkan hasil bahwa bendungan ASI pada Ny.Y sudah teratasi dan pengeluaran ASI sudah mulai lancar. Pada hari ke-12 penulis melakukan kunjungan kembali didapatkan bendungan ASI sudah tidak terjadi, Ny.Y sudah dapat menyusui secara benar dan Ny. Y masih tetap melakukan perawatan payudara untuk mengantisipasi agar tidak terjadi bendungan ASI kembali.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. Y sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan lebih memperdalam dalam memberikan materi metode teknik *breast care*, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

3. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus dengan menggunakan teknik *breast care* diharapkan agar penerapan teknik *breast care* lebih ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kebidanan.

4. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai penerapan teknik *breast care* dan mempunyai kemampuan untuk melakukan teknik *breast care*, sehingga bisa mencegah terjadinya bendungan ASI.